

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Pusat Institut Teknologi Nasional (ITENAS) yang terletak di Jl. Penghulu KH. Hasan Mustapa No. 23 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu (Sugiyono, 2013:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ITENAS Bandung yang masih aktif seluruh jurusan sampai dengan 2014 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29.508 mahasiswa.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Namun dikarenakan untuk kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dalam penelitian ini diambil sampel yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling Insidental*.

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah mahasiswa ITENAS yang menjadi anggota perpustakaan dan berkunjung ke perpustakaan. Dalam perhitungan jumlah sampel penulis menggunakan rumus Slovin (dalam Noor, 2011 hlm. 158).

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{29.508}{1 + 29.508(0.1)^2}$$

$$n = \frac{29.508}{296,08}$$

$$n = 99,66$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (e = 10 %)

Dengan menggunakan rumus Slovin dapat dilihat bahwa sampel yang akan digunakan sebanyak 99,66 responden. Namun dibulatkan menjadi 100 responden dari jumlah populasi yang telah dipaparkan di atas.

Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Mahasiswa Aktif ITENAS Bandung Sampai dengan tahun 2014

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Fakultas Teknologi Industri (FTI)	13.605	45
2	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)	12.305	35
3	Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	3598	20
JUMLAH		29.508	100

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kebutuhan informasi yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

Y	X	<i>NCI Bookman</i> sebagai Sistem Temu Kembali Informasi
Kebutuhan Informasi		XY

Keterangan:

X : *NCI Bookman* sebagai Sistem Temu Kembali Informasi

Y : Kebutuhan Informasi

XY : *NCI Bookman* sebagai Sistem Temu Kembali Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

C. Metode penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam melakukan penelitian oleh seorang peneliti. Sugiyono (2013, hlm. 3) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah dalam mendapatkan data yang tepat dengan tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan kegunaan dan kebutuhannya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Darmadi (2013, hlm. 6-7) mengemukakan bahwa :

“metode deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya”.

Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel (X dan Y) dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang sesuai dengan apa adanya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Silalahi (2009, hlm. 76) mengemukakan bahwa :

“penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi teori tersebut benar”.

Dengan menggunakan pendekatan ini data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif. Penelitian ini akan melakukan analisis secara korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada sekelompok subjek yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penggunaan *NCI Bookman* sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan ITENAS.

D. Defenisi operasional

1. Temu Kembali Informasi

Temu kembali informasi merupakan usaha untuk menemukan kembali informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Sedangkan sistem temu kembali informasi adalah sebuah sistem yang dibuat untuk memudahkan dan mempercepat segala penelusuran informasi yang diinginkan pengguna. Sistem temu kembali informasi adalah sebuah proses menemukan kembali informasi dari dokumen yang tersimpan dengan menggunakan sarana temu balik informasi seperti katalog *online* atau dalam bentuk lainnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna perpustakaan dalam mengakses informasi yang relevan.

2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan akan informasi bisa disejajarkan dengan kebutuhan akan pangan, oleh karena itu kebutuhan informasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh seorang pelajar atau mahasiswa memerlukan sebuah informasi terutama yang berkaitan dengan akademik dan pendidikan yang ditempuhnya. Hal ini menjadi tugas sebuah lembaga informasi yang memberikan jasa layanan informasi kepada masyarakat luas. Perpustakaan adalah salah satu pusat sumber informasi yang memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sehari-hari.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat untuk meneliti penggunaan sebuah sistem temu balik informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan. Menurut Sugiyono (2013:133) “...instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Rating Scale*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 133) *rating scale* tidak digunakan hanya untuk mengukur sikap saja melainkan mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi,

kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain. Dalam skala *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

Kuesioner ini dibuat berdasarkan variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel *NCI Bookman* sebagai sistem temu balik informasi dan variabel kebutuhan informasi. Kedua variabel tersebut memiliki indikator dan tingkat pengukuran yang berbeda berdasarkan teori yang digunakan. Indikator dan tingkat pengukuran ini akan menjadi acuan dalam pembuatan pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen penelitian.

Dalam menyusun instrumen penelitian, untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai indikator dan tingkat pengukuran dari variabel yang akan diteliti, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen yang telah disusun oleh penulis.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen Variabel NCI Bookman sebagai Sistem Temu Balik Informasi (X)

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Butir pertanyaan
Sistem Temu Kembali Informasi (X)	Kemudahan	Tingkat kemudahan dalam mempelajari <i>NCI Bookman</i>	Interval	1, 3, -5
		Tingkat kemudahan dalam menggunakan <i>NCI Bookman</i>	Interval	7, 9, -11
		Tingkat interaksi dapat dengan jelas dan terpahami	Interval	13, 15, -17, 19

		Keseluruhan mudah digunakan	Interval	21, 23, -25
		Mudah beradaptasi	Interval	27, -29
		Sikap terhadap penggunaan	Interval	20, 22, -24, 26, -30
	Kebermanfaatan	Meningkatkan produktivitas pengguna	Interval	2, 4, -6
		Meningkatkan kinerja pengguna	Interval	8, 10, 12
		Meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna	Interval	14, 16, -18
		Niat untuk menggunakan	Interval	32, 34, 39, -36, 37
		Penggunaan secara nyata	Interval	31, 38, 35, 28, -33

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Variabel Kebutuhan Informasi (Y)

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Butir pertanyaan
Kebutuhan Informasi (Y)	<i>Current need approach</i>	Informasi bersifat mutakhir	Interval	40, 42, 44, -46
		Meningkatkan pengetahuan	Interval	48, 50, 52, -54
		Interaksi yang konstan antara pengguna dan sistem informasi	Interval	56, 58, 60, -62
		Kebutuhan pengguna yang diperlukan sehari-hari	Interval	64, 66, 68, 70, -72

	<i>Everyday need approach</i>	Kebutuhan pengguna yang lebih spesifik dan cepat	Interval	74, 41, 43, -45
	<i>Exhaustic need approach</i>	Kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam	Interval	47, 49, -51
		Informasi yang dibutuhkan bersifat relevan, spesifik, dan lengkap	Interval	53, 55, 57, 59, -61
	<i>Catching-up need approach</i>	Informasi yang ringkas	Interval	63, 65, 67, -69
		Perkembangan informasi terakhir dan bersifat relevan	Interval	71, 73, -75

F. Proses pengembangan instrumen

1. Pengujian Validitas

Uji validitas sebuah instrumen penelitian merupakan hal penting sebelum kita melaksanakan sebuah penelitian. Menurut Darmadi (2013, hlm. 110) “validitas instrumen dapat dimaknai sebagai ketepatan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap variabel yang diteliti secara cepat.

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}\sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \text{ (Silalahi, 2012, hlm. 408)}$$

Di mana:

N adalah ukuran sampel;

X adalah jumlah skor item;

Y adalah jumlah skor total (seluruh item);

N adalah jumlah responden;

Keputusan pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dari hasil uji validitas instrumen terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen penelitian yang lebih jelas dari kedua variabel yang akan diteliti yaitu variabel *NCI Bookman* sebagai sistem temu balik informasi dan variabel *Kebutuhan Informasi*.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	1,595	1,685	Tidak Valid
2	3,249	1,685	Valid
3	1,787	1,685	Valid
4	2,237	1,685	Valid
5	2,177	1,685	Valid
6	1,122	1,685	TidakValid
7	4,296	1,685	Valid
8	3,674	1,685	Valid

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	3,974	1,685	Valid
10	4,446	1,685	Valid
11	3,794	1,685	Valid
12	1,240	1,685	Tidak Valid
13	2,129	1,685	Valid
14	4,544	1,685	Valid
15	2,080	1,685	Valid
16	3,020	1,685	Valid
17	1,304	1,685	TidakValid
18	5,206	1,685	Valid
19	3,937	1,685	Valid
20	3,356	1,685	Valid
21	5,812	1,685	Valid
22	3,636	1,685	Valid
23	5,144	1,685	Valid
24	1,467	1,685	TidakValid
25	1,999	1,685	Valid
26	4,755	1,685	Valid
27	6,583	1,685	Valid
28	5,352	1,685	Valid
29	2,891	1,685	Valid
30	0,099	1,685	Tidak Valid
31	3,886	1,685	Valid
32	2,751	1,685	Valid
33	1,270	1,685	Tidak Valid
34	3,828	1,685	Valid
35	1,597	1,685	TidakValid
36	1,566	1,685	Tidak Valid

37	5,644	1,685	Valid
38	3,683	1,685	Valid
39	1,406	1,685	Tidak Valid

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
40	1,681	1,685	Tidak Valid
41	3,957	1,685	Valid
42	6,866	1,685	Valid
43	6,693	1,685	Valid
44	7,342	1,685	Valid
45	-0,015	1,685	Tidak Valid
46	1,298	1,685	Tidak Valid
47	1,904	1,685	Valid
48	6,065	1,685	Valid
49	4,060	1,685	Valid
50	5,082	1,685	Valid
51	-0,855	1,685	Tidak Valid
52	4,698	1,685	Valid
53	6,638	1,685	Valid
54	1,405	1,685	Tidak Valid
55	4,562	1,685	Valid
56	4,548	1,685	Valid
57	6,532	1,685	Valid
58	4,998	1,685	Valid
59	4,461	1,685	Valid
60	4,006	1,685	Valid
61	-0,272	1,685	Tidak Valid

62	1,325	1,685	Tidak Valid
63	4,196	1,685	Valid
64	3,448	1,685	Valid
65	0,967	1,685	Tidak Valid
66	6,506	1,685	Valid
67	8,995	1,685	Valid
68	0,851	1,685	TidakValid
69	1,488	1,685	TidakValid
70	5,67941	1,685	Valid
71	2,013	1,685	Valid
72	-1,893	1,685	Tidak Valid
73	4,947	1,685	Valid
74	7,626	1,685	Valid
75	0,647	1,685	Tidak Valid

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterpercayaan sebuah instrumen penelitian. Menurut Silalahi (2012, hlm. 236) mengemukakan bahwa “Reliabilitas adalah keterpercayaan, stabilitas atau kemantapan, konsistensi, prediktabilitas, dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran”. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Perhitungan Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dengan bantuan SPSS 16 (*Statistical Package for the Social Science*) dan *Microsoft Excel 2007*. Dengan uji reliabilitas ini dapat diketahui apakah instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau rendah. Reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2002, hlm. 109) yaitu sebagai berikut :

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians instrumen

σ_1^2 = total varians

Untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas digunakan kriteria Guilford (Sundayana, 2010, hlm. 71) sebagai berikut.

$0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$ = Sangat Tinggi

$0,600 \leq r_{11} \leq 0,800$ = Cukup

$0,400 \leq r_{11} \leq 0,600$ = Sedang

$0,200 \leq r_{11} \leq 0,400$ = Rendah

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,200$ = Sangat rendah

Berikut hasil dari uji reliabilitas instrumen dari kedua variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.906	29

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
-------------------------	-------------------

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.944	24

Dari hasil uji reliabilitas instrumen dari kedua variabel dapat dilihat bahwa tingkat reliabilitas dari kedua variabel yang akan diteliti sangatlah tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tingkat kepercayaan atau reliabilitasnya sangat tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner dan studi pustaka.

a) Penyebaran kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2012:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kuesioner merupakan daftar pertanyaan/ pernyataan yang memuat indikator -indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti.

Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan dari kedua variabel. Kedua variabel dalam penelitian ini adalah variabel sistem temu balik informasi dan variabel kebutuhan informasi. Variabel sistem temu balik informasi (X) memiliki dua indikator yaitu kemudahan dan kebermanfaatan, sedangkan variabel kebutuhan informasi (Y) memiliki indikator yaitu *Current need approach*, *Everyday need approach*, *Exhaustic need approach*, dan *Catching-up need approach*. Indikator tersebut akan menjadi acuan untuk membuat kuesioner melalui tingkat pengukuran yang telah ditentukan.

Setelah kuesioner ini selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner untuk dijawab oleh responden yang telah ditentukan sampel dari populasi yang ada. Untuk menentukan skor jawaban dari responden menggunakan skala *Rating scale*. Dalam skala *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu jawaban kualitatif yang disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

b) Studi pustaka

Selain menyebarkan kuesioner sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data, peneliti juga dalam mengerjakan penelitian ini mengacu/mempelajari dan mengutip dari beberapa sumber yang benar-benar relevan yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

H. Analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik. Perhitungan dari statistik tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Tahap-Tahap Analisis Data

Tahap – tahap analisis data merupakan langkah-langkah sebelum data diolah. Berikut tahap-tahap analisis data yang dilakukan:

- a) Menghitung kembali jumlah lembar jawaban yang telah diisi responden
- b) Memeriksa dan memberi skor
- c) Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden dengan cara menghitung skor mentah yang diperoleh dari responden.
- d) Mengolah data dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan menggunakan statistik parametrik dan jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik.
- e) Apabila data telah di peroleh maka uji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah di dapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} .

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f) Jika hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel X dan Y dapat dicari dengan koefisien determinasi.
- g) Menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Teknik analisis data

a) Uji Normalitas Data

Teknik analisis data yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data yang dihasilkan berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3.9

Uji Normalitas Variabel X (Sistem Temu Balik Informasi) dan Variabel Y (Kebutuhan Informasi)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem Temu Balik Informasi	Kebutuhan Informasi
<i>N</i>		100	100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	88,87	73,96
	<i>Std. Deviation</i>	8,719	7,687
	<i>Absolute</i>	,104	,118
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,104	,118
	<i>Negative</i>	-,093	-,113
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,041	1,179
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,229	,124

a. Test distribution is Normal.

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. *Calculated from data.*

Dari hasil uji normalitas data diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel X yaitu 1,041 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel X berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel Y yaitu 1,179 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel Y berdistribusi normal. Maka uji statistik yang digunakan yaitu uji parametrik dengan menggunakan rumus korelasi uji bivariat dan uji koefisien determinasi.

b) Uji Koefisien Korelasi

Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel tersebut berdistribusi normal, maka rumus yang digunakan *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \text{ (Silalahi, 2012, hlm. 408)}$$

Di mana:

N adalah ukuran sampel;

X dan Y adalah nilai dalam variabel X dan Y;

X^2 dan Y^2 adalah perkalian nilai dalam variabel X dan Y ;

XY adalah perkalian dari skor dalam variabel X dan Y

Besarnya koefisien korelasi atau r_{hitung} antara dua variabel diuji menggunakan r_{tabel} untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kemudian untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2011, hlm. 214) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

t : uji signifikansi korelasi

r : koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

n : banyaknya ukuran sampel

Apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan H_0 dan H_1

$H_0 : \rho_{xy} = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada perpustakaan ITENAS).

$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$ (terdapat hubungan antara penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada perpustakaan ITENAS).

- 2) Nilai koefisien korelasi atau r_{hitung} yang telah di dapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} .
- 3) Kriteria uji H_1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka diinterpretasikan dengan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 257) sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c) Koefisien determinasi

Reza Dwi Lestari, 2015

Penggunaan NCI Bookman sebagai sistem temu balik informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut silalahi (2012, hlm. 409) “koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa variasi perubahan dalam satu variabel dependen disebabkan oleh perubahan dalam variabel independen”. Jika hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel X dan Y dapat dicari dengan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi